

Use of Zoom to Improve Learning Outcomes of Class V Students Theme 5

Jasminah

SD Negeri Gentan 04
jsmmuhpk@gmail.com

Article History

accepted 01/11/2020

approved 08/11/2020

published 15/11/2020

Abstract

Teaching success is determined not only by the ability, motivation, and activeness of students in learning and the completeness of learning facilities / environments, it will also depend a lot on the ability of teachers to develop various teaching skills. In order to prevent a greater spread of Covid-19, the Minister of Education and Culture issued Circular Number 36962 / MPK.A / HK / 2020 so that all teaching and learning activities both in schools and in universities can be carried out using online learning methods (online). I use the Zoom application, so I can interact with students even though it's only in cyberspace, so the teacher's role is not lost. The advantage of the Zoom application compared to other applications is that this application can be accessed for free. With learning activities using the ZOOM application it is expected to improve the learning outcomes of class V SD Negeri Gentan 04. In this study we used a contributive causal research method. The results showed that the use of zoom can increase the minimum learning completeness, namely an increase of 20% in cycle 1 and up to 14% in cycle 2

Keywords: zoom, learning outcomes, covid-19

Abstrak

Keberhasilan mengajar selain ditentukan oleh faktor kemampuan, motivasi, dan keaktifan siswa dalam belajar dan kelengkapan fasilitas/lingkungan belajar, juga akan banyak tergantung pada kemampuan guru dalam mengembangkan berbagai ketrampilan mengajar. Demi mencegah penyebaran Covid-19 yang lebih besar, Mendikbud mengeluarkan Surat Edaran Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 agar seluruh kegiatan belajar mengajar baik di sekolah maupun di perguruan tinggi dapat dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran daring (dalam jaringan). Saya menggunakan aplikasi Zoom, agar tetap bisa berinteraksi dengan siswa meskipun hanya di dunia maya, jadi peran guru tidak hilang. Kelebihan aplikasi Zoom dibanding aplikasi lain yaitu aplikasi ini bisa diakses secara gratis. Dengan kegiatan pembelajaran menggunakan aplikasi ZOOM diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri Gentan 04. Dalam penelitian ini kami menggunakan metode penelitian kausal kontributif. Hasil penelitian bahwa penggunaan zoom bisa meningkatkan ketuntasan belajar minimal yaitu meningkat 20 % pada siklus 1 dan naik 14 % pada siklus 2.

Kata kunci: Zoom, Hasil Belajar, Pandemi Covid-19

Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series p-ISSN 2620-9284
<https://jurnal.uns.ac.id/shes> e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Keberhasilan mengajar selain ditentukan oleh faktor kemampuan, motivasi, dan keaktifan peserta didik dalam belajar dan kelengkapan fasilitas/lingkungan belajar, juga akan banyak tergantung pada kemampuan guru dalam mengembangkan berbagai ketrampilan mengajar. Menurut Kayatun (2014) hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh peserta didik setelah terjadinya proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan oleh guru setiap selesai memberikan materi pembelajaran pada satu pokok bahasan. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain meliputi faktor internal : (1) Faktor Fisiologis, (2) Faktor Psikologis, sedangkan faktor eksternal : (1) Faktor Lingkungan, (2) Faktor Instrumental.

Pandemi Covid-19 yang sedang merebak di Indonesia, telah menjadikan kepanikan yang besar dalam kehidupan masyarakat, terjadi banyak perubahan aktivitas, salah satunya ialah aktivitas belajar mengajar di ranah Pendidikan. Demi mencegah penyebaran Covid-19 yang lebih besar, Mendikbud mengeluarkan Surat Edaran Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 agar seluruh kegiatan belajar mengajar baik di sekolah maupun di perguruan tinggi dapat dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran daring (dalam jaringan). Maka dari itu saya menggunakan aplikasi Zoom, agar tetap bisa berinteraksi dengan siswa meskipun hanya di dunia maya, jadi peran guru tidak hilang. Sebelum kami menetapkan Zoom sebagai Media pembelajaran yang tetap maka kami melakukan Penelitian Tindakan Kelas. Adapun pengertian penelitian tindakan kelas menurut Arikunto Suharsimi (2017) adalah:

1. Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan metodologi tertentu untuk memperoleh data-data atau informasi yang bermanfaat dalam memecahkan suatu masalah yang dikaji.
2. Tindakan adalah sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Tindakan yang dilaksanakan dalam PTK berbentuk suatu rangkaian siklus kegiatan.
3. Kelas adalah sekelompok siswa dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

Zoom Cloud Meeting adalah sebuah aplikasi yang dapat menunjang kebutuhan komunikasi di manapun dan kapanpun dengan banyak orang tanpa harus bertemu fisik secara langsung. Aplikasi ini untuk video conference, dengan mudah dapat di install pada perangkat:

- a. PC (Personal Computer) dengan webcam
- b. Laptop dengan webcam
- c. Smartphone Android

"Zoom Cloud" begitulah sebutannya, aplikasi ini sangat cocok sekali untuk melakukan Video Conference, dengan ringanya bandwidth yang digunakan, tidak ada iklan di aplikasi tersebut, serta tidak terlalu banyak memakan resource memory jika dijalankan di Android atau PC. Kelebihan aplikasi Zoom dibandingkan dengan aplikasi yang lain yaitu aplikasi ini bisa diakses secara gratis

Penelitian untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dengan media Prezi zoom sebelumnya telah dilakukan oleh Yusuf Tri Nurcahyo (2015) yang menunjukkan perbedaan signifikan antara pembelajaran dengan media prezi zoom dengan media konvensional. An Nisaa Al Mu'min Liu, Ilyas Ilyas (2020) juga melakukan Penelitian untuk mengetahui pengaruh pembelajaran online berbasis zoom cloud meeting terhadap hasil

belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Flores. Menunjukkan hasil bahwa Zoom Cloud meeting mempengaruhi peningkatan hasil belajar .

. Dengan kegiatan pembelajaran menggunakan aplikasi ZOOM diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas V SD Negeri Gentan 04. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kausal kontributif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian yang didapat bahwa penggunaan aplikasi zoom bisa meningkatkan ketuntasan belajar minimal. Hasil belajar ketuntasan siswa bisa meningkat 20 % pada siklus 1 dan naik lagi 14 % pada siklus 2.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan pada semester gasal tahun ajaran 2020/2021 pada bulan Oktober sampai November 2020 pada siswa kelas V SD Negeri Gentan 04. Metode yang digunakan adalah kausal kontributif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kausal kontributif yaitu Penelitian yang biasanya digunakan sebagai petunjuk arah antara hubungan variabel bebas dengan variabel terikat, juga seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Pendekatan kuantitatif adalah data biasanya disajikan dalam bentuk angka, grafik, dan umumnya menggunakan rumus statistika dalam perhitungannya. Populasi umum penelitian ini adalah seluruh siswa SD Negeri Gentan 04 dan populasi target adalah siswa kelas V SD Negeri Gentan 04..

Pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Menurut Sugiyono (2013) purposive sampling merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel. Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 (dua) siklus. Setiap siklus melalui tahapan sebagai berikut mulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi. Pada tahap perencanaan dilakukan identifikasi masalah kemudian dirumuskan pengembangan tindakan. Setelah itu merancang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi zoom. Selanjutnya pelaksanaan tindakan kelas dilakukan menggunakan aplikasi zoom, Whatsapp, google classroom, kahoot mengamati hasil tindakan pembelajaran, mencatat kegiatan pembelajaran ketika tindakan intervensi berlangsung. Setelah pelaksanaan tindakan selesai dilakukan selanjutnya dilakukan analisis data hasil observasi maupun hasil tes agar diperoleh hasil sesuai perencanaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Kayatun (2014) hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh peserta didik setelah terjadinya proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan oleh guru setiap selesai memberikan materi pembelajaran pada satu pokok bahasan. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain meliputi faktor internal : (1) Faktor Fisiologis, (2) Faktor Psikologis, sedangkan faktor eksternal : (1) Faktor Lingkungan, (2) Faktor Instrumental.

Pandemi Covid-19 yang sedang merebak di Indonesia, telah menjadikan kepanikan yang besar dalam kehidupan masyarakat, terjadi banyak perubahan aktivitas, salah satunya ialah aktivitas belajar mengajar di ranah Pendidikan. Demi mencegah penyebaran Covid-19 yang lebih besar, Mendikbud mengeluarkan Surat Edaran Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 agar seluruh kegiatan belajar mengajar baik di sekolah maupun di perguruan tinggi dapat dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran daring

(dalam jaringan). Maka dari itu saya menggunakan aplikasi Zoom, agar tetap bisa berinteraksi dengan siswa meskipun hanya di dunia maya, jadi peran guru tidak hilang. Sebelum kami menetapkan Zoom sebagai Media pembelajaran yang tetap maka kami melakukan Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dengan media Prezi zoom sebelumnya telah dilakukan oleh Yusuf Tri Nurcahyo (2015) yang menunjukkan perbedaan signifikan antara pembelajaran dengan media prezi zoom dengan media konvensional. An Nisaa Al Mu'min Liu, Ilyas Ilyas (2020) juga melakukan Penelitian untuk mengetahui pengaruh pembelajaran online berbasis zoom cloud meeting terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Flores. Menunjukkan hasil bahwa Zoom Cloud meeting mempengaruhi peningkatan hasil belajar

Berdasarkan perhitungan hasil belajar kelas eksperimen yang terdiri dari 15 siswa. Hasil prasiklus berupa tes tertulis dengan KKM 75. Hasil belajar prasiklus perlu dianalisis. Hasil tes prasiklus dapat dilihat dari tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1. Hasil belajar prasiklus

No	Uraian	Jumlah siswa
1	Rata-rata	73,3
2	Nilai tertinggi	86
3	Nilai Terendah	50
4	Siswa tuntas	7
5	Siswa belum tuntas	8
4	Prosentase ketuntasan	47%
5	Prosentase belum tuntas	53%
6	Jumlah nilai	1099

Pada tabel hasil nilai evaluasi pra siklus di atas dapat diuraikan bahwa sebanyak 7 siswa atau 47% siswa sudah tuntas dalam memenuhi KKM, sedangkan 8 siswa atau 53% siswa belum tuntas KKM. Melihat hasil belajar tersebut kami akhirnya melakukan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam beberapa siklus.

Penelitian Siklus I dilakukan pembelajaran tematik pada tema 5 ekosistem subtema 1 komponen ekosistem pada pembelajaran 2 menggunakan aplikasi zoom. Hasil siklus I adalah hasil tes tertulis. Hasil tes siklus I dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.2. Hasil belajar siklus I

No	Uraian	Jumlah siswa
1	Rata-rata	78,6
2	Nilai tertinggi	90
3	Nilai Terendah	66
4	Siswa tuntas	12
5	Siswa belum tuntas	3
4	Prosentase ketuntasan	80%
5	Prosentase belum tuntas	20%

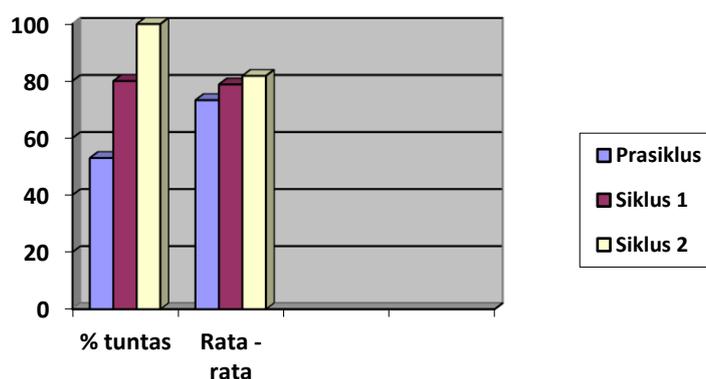
Pada tabel evaluasi siklus I dari jumlah populasi 15 siswa terdapat 12 siswa atau 80% siswa yang sudah tuntas dan 3 siswa atau 20% siswa yang belum tuntas. Ada peningkatan rata-rata kelas yang semula pada pra siklus yaitu hanya 53 % sedangkan pada siklus I menjadi 80 % maka mengalami peningkatan 27 %.

Melihat hasil yang diperoleh pada siklus 1 bahwa ada peningkatan prosentase ketuntasan belajar minimal siswa sebanyak 27 %. Perlu dilakukan Siklus II merupakan lanjutan penelitian. Pada siklus II dilakukan penelitian pada tema 5 ekosistem subtema 2 hubungan antar makhluk hidup pembelajaran 1. Hasil tes tertulis siklus II dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.3. Hasil belajar siklus II

No	Uraian	Jumlah siswa
1	Rata-rata	81,8
2	Nilai tertinggi	90
3	Nilai Terendah	76
4	Siswa tuntas	15
5	Siswa belum tuntas	0
4	Prosentase ketuntasan	100%
5	Prosentase belum tuntas	0%

Pada tabel evaluasi siklus II terdapat 15 siswa atau 100% siswa yang sudah tuntas dan 0 siswa atau 0% siswa yang belum tuntas. Ada peningkatan ketuntasan belajar minimal yang semula pada siklus I yaitu hanya 80% sedangkan pada siklus II menjadi 100% tuntas. Peningkatan ketuntasan belajar minimal ditunjukkan dengan grafik 1 berikut:



Gambar 1. Peningkatan ketuntasan belajar minimal

Grafik1. Prosentase ketuntasan dan rata-rata – hasil belajar siswa

Sedangkan data angket yang telah diperoleh selanjutnya diolah secara kualitatif. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Data Angket Observasi

No	Indikator Angket	Kelas Eksperimen	Keterangan
1.	Antusiasme siswa mengikuti pembelajaran menggunakan aplikasi zoom.	76 %	Baik
2.	Kememaranikan dan kejelasan tampilan materi pada zoom.	78 %	Baik
3.	Kemampuan guru menyampaikan materi melalui zoom.	85 %	Baik Sekali
4.	Pelaksanaan pembelajaran dengan zoom	84 %	Baik Sekali
	Rata-rata	81 %	Baik Sekali

Tabel 4.4 dapat dilihat bahwa 76% siswa merasakan minat belajar yang positif dengan menggunakan media pembelajaran zooming presentation. Kemudian 78% siswa memberikan respon positif pada penjelasan pembelajaran Tema 5 Ekosistem menggunakan media pembelajaran zooming presentation. Sebesar 85% siswa merasakan manfaat *zoom in* dan *zoom out* pada media pembelajaran zooming presentation. Hal ini menyimpulkan bahwa secara keseluruhan penggunaan media pembelajaran zooming presentation dalam pembelajaran fisika konsep suhu dan kalor memperoleh hasil yang baik. Artinya penerapan media pembelajaran zooming presentation dapat diterima oleh para siswa dan berdampak positif untuk mengatasi permasalahan pembelajaran jarak jauh.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian hasil belajar kepada 15 siswa diharapkan semua tuntas kriteria ketuntasan belajar minimal 75. Hasil belajar pra siklus bahwa sebanyak 7 siswa atau 47% siswa sudah tuntas, sedangkan 8 siswa atau 53% belum tuntas. Penelitian Siklus I dilakukan pada tema 5 ekosistem menggunakan aplikasi zoom. Hasil siklus I adalah jumlah populasi 15 siswa terdapat 12 siswa atau 80% yang sudah tuntas dan 3

siswa atau 20% yang belum tuntas. Ada peningkatan rata-rata kelas yang semula pada pra siklus yaitu hanya 53 % sedangkan pada siklus I menjadi 80 % maka mengalami peningkatan 27 %. Melihat hasil yang diperoleh pada siklus 1 bahwa ada peningkatan prosentase ketuntasan belajar minimal siswa sebanyak 27 %. Hasil belajar siklus II terdapat 15 siswa atau 100% siswa yang sudah tuntas dan 0 siswa atau 0% siswa yang belum tuntas. Ada peningkatan ketuntasan belajar minimal yang semula pada siklus I yaitu hanya 80% sedangkan pada siklus II menjadi 100% tuntas. Sedangkan data angket yang diperoleh, bahwa 76% siswa merasakan minat belajar yang positif. Kemudian 78% siswa memberikan respon positif. Sebesar 85% siswa merasakan manfaat media pembelajaran zooming. Hal ini menyimpulkan bahwa secara keseluruhan penggunaan media pembelajaran zoom dalam pembelajaran memperoleh hasil yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Mu'minin Liu An Nisaa, Ilyas Ilyas. (2020). Pengaruh Pembelajaran Online Berbasis Zoom Cloud Meeting Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Fisika Universitas Flores. <http://gg.gg/n3o3z>
- Dewaweb.(2020). Zoom Meeting: Definisi Hingga Cara Menggunakan Aplikasi Zoom. 17 April 2020.<https://www.dewaweb.com/blog/zoom-meeting/>
- Hidayat Anwar.(2017).Penjelasan Teknik Purposive Sampling Lengkap Detail. 2 Juni 2017. <http://gg.gg/n3oen>
- Iclouds.(2020).Mengenal Apa Itu Metode Penelitian : Pengertian, Macam-Macam, dan Contohnya. <http://gg.gg/n3o85>
- Kayatun, Sri. 2014. "Penggunaan Metode Kerja Kelompok untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Sekolah Dasar." Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, Volume 3, Nomer 4, April 2014.
- Suharsimi Arikunto, (2017), Penelitian Tindakan Kelas Edisi Revisi, Jakarta: Bumi Aksara, hal. 2
- Tri Nurcahyo, Yusuf.(2015).Keefektifan Penggunaan *Prezi Zoom* pada Pembelajaran Keterampilan Menulis Terpimpin Bahasa Jerman Di SMA Negeri 1 Asembagus Situbondo. [.http://gg.gg/n3o05](http://gg.gg/n3o05)
- Winarso, Bambang. (2020).Apa itu Zoom, Fitur dan Cara Pakainya. 2 September 2020 <https://trikinet.com/post/apa-itu-zoom>